

## ABSTRAK

### ANALISIS BUKTI DIGITAL FORENSIK APLIKASI PESAN MICHAT DAN FACEBOOK MESSENGER DENGAN METODE NIST 800-101 R1

Oleh

Muhammad Kukuh Wijatmoko

18102061

Pemanfaatan teknologi informasi sangat luas hingga kedalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Indonesia. Persebaran yang sangat luas ini tidak hanya memberikan dampak yang baik juga dapat berdampak buruk ketika sebagian orang memanfaatkannya untuk tindakan kejahatan. Salah satu contohnya adalah prostitusi online. Pelaku Prostitusi *online* menggunakan aplikasi Michat dan Facebook Messenger dalam melakukan komunikasi dengan calon pelanggannya. Untuk menangkap pelaku dibutuhkan bukti digital valid untuk mengadili pelaku kedalam pengadilan. Permasalahan yang dialami dalam pengambilan data bukti digital adalah para pelaku berupaya menghilangkan barang bukti digital yang terdapat dalam *smartphone*. Barang bukti yang sudah dihilangkan dapat ditemukan kembali dengan proses digital forensik. Digital forensik adalah suatu teknik penyelidikan yang terkait dengan data perangkat digital yang didasarkan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan bukti valid yang disahkan oleh hukum dan peraturan untuk keperluan poses pengadilan. Dalam proses pengumpulan bukti digital, proses digital forensik dibantu dengan adanya metode NIST 800-101 R1. Metode ini terbagi menjadi empat tahap *preservation, acquisition, examination & analysis*, dan *reporting*. Metode NIST 800-101 R1 berhasil diterapkan pada Analisis forensik pada aplikasi pesan MiChat dan Autopsy dengan berhasil didapatkan bukti digital yang diskenariokan. Hasil penelitian menunjukkan dengan *tools* MOBILEedit pada kedua aplikasi pesan ditemukan gambar dan video tidak dengan pesan. Penelitian dilanjutkan dengan Analisis dengan *tools* Autopsy dan ditemukan pesan, gambar, dan video dikedua aplikasi pesan.

**Kata kunci: Digital Forensik, Bukti Digital, MiChat, Facebook Messenger**